

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN SQ3R BERBASIS PADLET :
MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR PAI
DAN BUDI PEKERTI DI SMP**

Restia Mulina

UIN Raden Intan Lampung, Indonesia
e-mail: restiamulina2315@gmail.com

Chairul Anwar

UIN Raden Intan Lampung, Indonesia
e-mail: anwar@radenintan.ac.id

Listiyani Siti Romlah

UIN Raden Intan Lampung, Indonesia
e-mail: listianisr@radenintan.ac.id

Abstract: This study was motivated by the low level of learning creativity among students in the subjects of Islamic Religious Education (IRE) and Character Education, particularly in terms of flexibility and originality of thinking. This situation is evident in low student participation, a lack of self-confidence in expressing ideas, and a teaching approach that remains largely conventional. Therefore, a learning model is needed that can actively enhance student engagement and creativity. This study aims to determine the effectiveness of the Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) learning model based on Padlet in enhancing students' learning creativity. The method used is a quantitative approach with a quasi-experimental design employing a Posttest-Only Control Group Design. The research sample consisted of two classes: an experimental class using the SQ3R model and a control class using conventional methods. Data collection utilized a learning creativity questionnaire that had been validated for validity and reliability, and the results were analyzed using a t-test. The results of the study indicate that there is a significant difference between the experimental group and the control group, with a p-value of $0.029 < 0.05$. This suggests that the implementation of the SQ3R model is effective in enhancing students' learning creativity, particularly in terms of flexible thinking. This model encourages students to actively ask questions, read purposefully, and creatively restate their understanding. In conclusion, the Padlet-based SQ3R learning model has proven effective in enhancing students' learning creativity in Islamic Education and Character Education. This model can serve as an innovative alternative learning strategy to create a more active, interactive, and meaningful learning environment.

Keywords: SQ3R, Creative Learning, Flexible Thinking, Islamic Education and Character Education, Padlet, Islamic Education Instruction

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kreativitas belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti, khususnya pada aspek fleksibilitas dan originalitas berpikir. Kondisi ini terlihat dari rendahnya partisipasi siswa, kurangnya rasa percaya diri dalam mengemukakan ide, serta pembelajaran yang masih cenderung konvensional. Oleh karena itu, diperlukan model

pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan dan kreativitas siswa secara aktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) berbasis Padlet dalam meningkatkan kreativitas belajar peserta didik. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis quasi eksperimen menggunakan desain *Posttest-Only Control Group Design*. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan model SQ3R dan kelas kontrol dengan metode konvensional. Teknik pengumpulan data menggunakan angket kreativitas belajar yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan uji t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan nilai signifikansi $0,029 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model SQ3R efektif dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa, terutama pada aspek fleksibilitas berpikir. Model ini mendorong siswa untuk aktif bertanya, membaca secara terarah, serta mengungkapkan kembali pemahaman mereka secara kreatif. Kesimpulannya, model pembelajaran SQ3R berbasis Padlet terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Model ini dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran inovatif untuk menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, interaktif, dan bermakna.

Kata kunci: SQ3R, Kreativitas Belajar, Fleksibilitas Berpikir, PAI Dan Budi Pekerti, Padlet, Pembelajaran PAI

PENDAHULUAN

Kreativitas merupakan suatu proses dalam menciptakan sesuatu yang baru dan dapat diterima atau diakui oleh kelompok tertentu sebagai sesuatu yang memiliki nilai guna¹. Dalam proses pembelajaran, kreativitas memegang peran yang sangat penting. Ketika seseorang mampu menemukan dan mengembangkan kreativitasnya, ia cenderung menjadi lebih percaya diri, berani mengambil risiko, mandiri, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, antusias, serta bersikap spontan².

Kreativitas belajar berperan penting dalam prestasi siswa. Siswa yang kreatif cenderung mampu menemukan berbagai solusi dan mencapai hasil belajar yang lebih baik³. Dalam konteks tersebut, kemampuan kreativitas yang dimiliki anak perlu

¹ (Marwiyati & Istiningsih, 2021; Nugraha et al., 2023; Rajagukguk, 2023)

² Farida Mayar et al., "Pengaruh Lingkungan Sekitar Untuk Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022): 4794–4802, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2665>; Dewi Nurhasanah, "Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Teknik Usap Abur Pada Anak Kelompok A," *CERLA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)* 5, no. 4 (2022), 430–36; Yana and Kamarudin, "Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Learning Start With A Question Di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2021), 213–19.

³ Haris Mahmud, Isnanto, and Jumriati Sugeha, "Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kota Gorontalo" 08, no. May (2022), 779–84; Sony Sumarsono, Indar Sabri, and Welly Suryandoko, "Peningkatan Kreativitas Dalam Pembelajaran Seni Budaya Melalui Pemanfaatan Multimedia Interaktif" 7 (2024), 2071–75.

dikembangkan karena hal tersebut dapat berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik mereka ⁴. Tujuannya untuk kemampuan menemukan solusi baru terhadap berbagai permasalahan dapat dicapai melalui pengolaborasian gagasan dengan memanfaatkan daya imajinasi, fantasi, serta kemampuan berkhayal, disertai dengan kemampuan untuk menguji kebenaran dari gagasan tersebut ⁵.

Peserta didik idealnya memiliki kepercayaan diri tinggi, ditandai dengan sikap aktif, tidak mudah terpengaruh, mudah bergaul, dan berpikir positif. Siswa yang percaya diri cenderung berani mengemukakan pendapat, aktif di kelas, dan mampu membina hubungan sosial yang baik ⁶. Untuk mencapai hal ini, motivasi belajar menjadi kunci penting. Ketika siswa memiliki semangat dan dorongan yang tinggi dalam belajar, proses pembelajaran pun akan berjalan lebih efektif dan bermakna ⁷.

Selain itu, kondisi ideal juga ditandai dengan kemampuan berpikir kreatif siswa yang berkembang secara optimal. Pemikiran kreatif akan muncul ketika siswa diberi kebebasan untuk berpikir, berekspresi, dan tidak merasa tertekan dalam proses belajar. Keseimbangan antara logika dan kreativitas sangat penting agar siswa dapat menghasilkan berbagai ide serta solusi dari permasalahan yang dihadapi ⁸. Oleh karena itu, guru memegang peran penting dalam menciptakan suasana kelas yang mendukung tumbuhnya kepercayaan diri dan kreativitas siswa. Guru tidak hanya mengajar materi

⁴ Safira Ikroiyan et al., "PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS BERFIKIR SISWA TINGKAT SEKOLAH DASAR" 3, no. 1 (2025), <https://doi.org/10.17977/um084v3i12025p170-175>; Ivi Yusikah and Turdjai, "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (PjBL) UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA," *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan* 11, no. 1 (2021), 17–25, <https://doi.org/10.33369/diadik.v11i1.18365>.

⁵ Aryadi Irawan, "Kreativitas Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik" 2, no. 2 (2022): 199–210; Risky Ayu Permata, Tien Rafida, and Ahmad Syukri Sitorus, "Pengaruh Pembelajaran STEAM Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Fathimaturridha Medan," *Jurnal Ilmiah Potensia* 8, no. 1 (2023), 170–82, <https://doi.org/10.33369/jip.8.1.170-182>; Resdilla Pratiwi et al., "Peningkatan Kreativitas Belajar Peserta Didik Melalui Metode Game Based Learning," *Jurnal Pengabdian Sosial* 1, no. 7 (2024), 592–96, <https://doi.org/10.59837/7hza6b55>.

⁶ Nikolaos, Yonatan Alex Arifianto, and Reni Triposa, "Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar" 2024 (2024), 142–53.

⁷ Eva Maryati et al., "Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Kelas," *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 4, no. 2 (2024), 165–70, <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.408>.

⁸ Yani Fitriyani, Nana Supriatna, and Mia Zultrianti Sari, "Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Kreatif Pada Mata Pelajaran IPS Di Sekolah Dasar" 7, no. 1 (2021), 97–109.

pelajaran, tetapi juga harus memahami bahwa keberhasilan pembelajaran bergantung pada bagaimana mereka membentuk karakter, pola pikir, dan sikap belajar siswa⁹.

Seiring dengan perkembangan teknologi, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kreativitas dan partisipasi siswa. Salah satu media yang dapat digunakan adalah Padlet, melalui Padlet, berbagai konten seperti teks, grafis, gambar, animasi, video, dan link dapat disajikan secara terpadu, sehingga mendukung siswa dalam memahami pembelajaran, memperkuat ingatan, serta menstimulasi pengembangan ide mereka¹⁰.

Penggunaan Padlet dalam pembelajaran bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, partisipatif, dan menyenangkan. Melalui Padlet, siswa dapat menuangkan ide secara spontan, memberikan tanggapan terhadap pendapat teman, serta melihat berbagai perspektif yang berbeda dalam satu waktu¹¹. Hal ini sangat mendukung pengembangan kreativitas, khususnya pada aspek fleksibilitas dan originalitas berpikir. Selain itu, Padlet juga membantu guru dalam memfasilitasi diskusi kelas secara lebih merata, sehingga tidak hanya siswa yang aktif saja yang berpartisipasi, tetapi seluruh siswa memiliki kesempatan yang sama untuk menyampaikan gagasannya.

Hasil penelitian di SMP Negeri 1 Jati Agung melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi bersama guru PAI dan Budi Pekerti dan siswa kelas VII mengungkapkan beberapa tantangan dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Ditemukan bahwa partisipasi siswa masih rendah, terutama dalam menyampaikan ide secara bebas karena kurangnya rasa percaya diri dan takut salah. Suasana pembelajaran juga belum sepenuhnya mendorong keaktifan dan kreativitas siswa.

Berdasarkan angket, indikator kreativitas dengan skor terendah adalah originalitas sebesar 24%, yang menunjukkan kemampuan siswa dalam menghasilkan ide baru masih lemah. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kurangnya pembelajaran

⁹Mukhsin Patriansah, Bobby Halim, and M Edo Pratama Putra, "MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA MELALUI KEGIATAN LOMBA GAMBAR BERCERITA DI SD 226 PALEMBANG" 4, no. April (2021), 188–94.

¹⁰ Enjelita Dewi et al., "Pengaruh Penggunaan Media Padlet Terhadap Kemampuan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 31 Medan" 6, no. 4 (2025), 1616–28.

¹¹ Wulan Sri Handayani, "PENGUNAAN PADLET DALAM MEREVIU BUKU UNTUK MENINGKATKAN LITERASI SISWA" 6, no. 2 (2022), 499–520, <https://doi.org/10.26811/didaktika.v6i2.700>.

yang merangsang kreativitas, minimnya kepercayaan diri, dan lingkungan belajar yang kurang mendukung kebebasan berpendapat.

Gambar 1



Hasil Rekapitulasi Penelitian Penyebaran Angket Kreativitas Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Jati Agung

Berdasarkan diagram lingkaran tentang kreativitas belajar, terlihat bahwa indikator dengan persentase terendah adalah Originalitas sebesar 24%, sementara tiga indikator lainnya yaitu Fleksibilitas, Elaborasi, dan Kefasihan masing-masing berada di angka 25% hingga 26%. Rendahnya skor originalitas menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam menghasilkan ide-ide yang unik dan tidak biasa masih kurang berkembang, yang kemungkinan disebabkan oleh terbatasnya stimulasi pembelajaran yang mendorong pemikiran orisinal, kurangnya kepercayaan diri siswa untuk menyampaikan gagasan berbeda, serta lingkungan belajar yang belum mendukung eksplorasi ide-ide baru. Jika tidak segera ditingkatkan, hal ini dapat berdampak pada lemahnya daya inovatif, rendahnya inisiatif dalam menciptakan karya orisinal, serta terbatasnya kemampuan memecahkan masalah secara kreatif. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih terbuka, memberikan ruang bagi ide-ide alternatif, serta mengapresiasi keberanian siswa dalam menyampaikan pemikiran yang berbeda.

Untuk mendukung kreativitas belajar peserta didik, khususnya dalam keterampilan membaca dan menulis, diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat memudahkan pemahaman materi serta mendorong kolaborasi antar siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam proses pembelajaran serta meningkatkan pencapaian peserta didik adalah melalui penerapan pendekatan pembelajaran. Pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi juga menjadi faktor penting dalam mendorong peningkatan kualitas pembelajaran. Model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, and Review*), yang dapat mengubah pola pembelajaran konvensional dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar mandiri dan berkelompok.

Metode SQ3R merupakan salah satu dari berbagai metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk membantu siswa dalam memahami isi bacaan. Sehubungan dengan hal itu, terdapat berbagai metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa adalah metode SQ3R¹². Metode SQ3R memiliki sejumlah kelebihan yang signifikan dalam mendukung keterampilan membaca siswa. Metode ini tidak hanya mempercepat pemahaman terhadap isi bacaan, tetapi juga membantu siswa mengenali ide pokok, merangkum informasi, serta meningkatkan minat baca. Dengan pendekatan yang aktif dan sistematis, SQ3R mendorong siswa untuk lebih fokus dalam menemukan gagasan utama, menjawab pertanyaan, dan mengingat informasi dalam jangka panjang. Selain itu, metode ini melatih siswa untuk mampu mengungkapkan kembali isi bacaan dengan bahasa mereka sendiri, sehingga hasil kegiatan membaca menjadi lebih optimal dan bermakna¹³.

Salah satu metode yang dinilai efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penerapan model pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, and Review* (SQ3R) serta metode diskusi. Metode SQ3R sendiri merupakan teknik membaca yang dapat mengembangkan kemampuan metakognitif siswa dengan cara memberikan tugas membaca bahan ajar secara teliti dan mendalam. Metode ini terbukti mampu meningkatkan keterampilan membaca serta

¹² Ara Bella, "A Comparison of Directed Reading Thinking Activity (DRTA) and Survey, Question, Read, Recite, and Reviews (SQ3R) Strategy to Improve Reading Comprehension Achievement of Indonesian Junior High School Students," *International Journal of Research and Review* 8, no. 8 (2021), 689–95, <https://doi.org/10.52403/ijrr.20210891>; Faznuhal, Nurfaizah AP, and Siti Nursiah B, "Penerapan Model Sq3R (Survey, Question, Read, Recite, and Review) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V Sd," *Jurnal Metafora Pendidikan* 1, no. 1 (2023): 58–70; Dina M Sitorus, Achmad Yudhi, and Nursyam Anaguna, "PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TIPE SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, DAN REVIEW UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MEMBACA SISWA" 2, no. 43 (2023): 2313–16; Iman Subekti, Vivin Kristiani Mendrofa, and Hariyanto, "Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa," *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 14, no. 1 (2024): 79–87.

¹³ Binti Aisah and Agung Setyawan, "Pengaruh Penggunaan Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) Terhadap Pembelajaran Kelas V SDN Demangan 2 Bangkalan," *AKSELERASI: Jurnal Pendidikan Guru MI* 2, no. 1 (2021): 47–59, <https://doi.org/10.35719/akselerasi.v2i1.10>; Khaerini Haru and Sunardin Sunardin, "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Menggunakan Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Riview)," *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 2, no. 2 (2022): 92–102, <https://doi.org/10.53769/deiktis.v2i2.244>; Diah Priharsari, "SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW DI BIDANG SISTEM INFORMASI DAN ILMU KOMPUTER," *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer* 9, no. 2 (2022): 263–68, <https://doi.org/10.25126/jtiik.202293884>; Roza Melinda Puri and Jody Setya Hermawan, "The Effectiveness of Reading Comprehension Skills Through Survey , Question , Read , Recite , Review Reading Techniques in Islamic Religious Education Subjects Assisted by Prezi in Grade V Elementary Schools" 10, no. 2 (2024).

pemahaman terhadap materi, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik ¹⁴.

Metode SQ3R membantu siswa memahami materi, mengingat lebih kuat, dan lebih aktif dalam belajar. SQ3R juga melatih siswa mengatur informasi, fokus pada inti materi, serta meningkatkan konsentrasi dan pemikiran kritis ¹⁵. Model SQ3R terbukti efektif meningkatkan hasil belajar siswa karena dirancang dengan langkah-langkah sistematis yang membimbing pemahaman mereka. Menurut Rusman, model ini juga melatih keterampilan membaca dan mendorong siswa untuk berpikir kreatif dalam menyusun serta menjawab pertanyaan sendiri ¹⁶. Metode SQ3R berperan penting dalam pembelajaran karena membantu siswa memahami materi lebih dalam, memberikan pengalaman membaca yang bermakna, dan mendorong perkembangan kreativitas selama belajar.

Berbagai penelitian sebelumnya telah membuktikan efektivitas model pembelajaran SQ3R dalam meningkatkan berbagai aspek belajar peserta didik. Penelitian oleh ¹⁷, menunjukkan bahwa penerapan SQ3R disertai media kartu berantai dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar sejarah siswa secara signifikan. Sementara itu, Gilbert Pakpahan

¹⁴ Indah Indah, Mawardi Umar, and Muhammad Haikal, "Perbandingan Prestasi Belajar Menggunakan Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, and Review) Dan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Gunung Meriah," *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities* 4, no. 1 (2021): 44–54, <https://doi.org/10.24815/jr.v4i1.20023>; Yusmidarnis, "Penerapan Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Di Sekolah Dasar," *Journal of Exploratory Dynamic Problems* 1 (2024): 78–84; Dewi Anggelia, Ika Puspitasari, and Shokhibul Arifin, "Penerapan Model Project-Based Learning Ditinjau Dari Kurikulum Merdeka Dalam Mengembangkan Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Islam" 7, no. 2 (2022), [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(2\).11377](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).11377).

¹⁵ Ayu Aprilia, Siti Halidjah, and Rio Pranata, "Pengaruh Penerapan Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite and Review) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 35 Pontianak Selatan" 2, no. 3 (2022): 1030–37; Abdul Jalil, "The SQ3R Method for Enhancing Reading Comprehension Among 8th-Grade Students at SMP Islam Insan Kamil Wonoayu" 2, no. 2 (2024), 89–105; Magfirah Safitrah, Tarman A Arief, and Akbar Avicenna, "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) Pada Siswa Kelas VI UPT SPF" 2 (2025); Subekti, Mendrofa, and Hariyanto, "Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa."

¹⁶ Siti Laura Nurul Hanipa, Teguh Prasetyo, and Fauziyatul Hamamy, "Pengaruh Model Problem Based Learning Terintegrasi Dengan Metode SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD" 4 (2025), 577–89; Andi Karman and Sehe Sehe, "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Murid Melalui Penerapan Model SQ3R (Survey Question Reading Recite Review) Kelas IV SD," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 1 (2021), 50–59, <https://doi.org/10.62388/jpdp.v1i1.7>; I Made Astra Winaya and I Gede Agus Juliawan, "IMPROVING PRIMARY SCHOOL STUDENTS' READING COMPREHENSION ABILITY THROUGH IMPLEMENTING THE SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, AND REVIEW (SQ3R) LEARNING MODEL," 2021, 192–98.

¹⁷ Ratu Putri Aisah, Een Unaenah, and Septy Nurfadhillah, "Pengaruh Model SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Siswa Sekolah Dasar" 1, no. September (2024), 103–12, <https://doi.org/10.70078/kolektif.v1i2.33>.

¹⁸, menemukan bahwa model SQ3R berpengaruh positif dan signifikan terhadap keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran PAK. Penelitian oleh Ria Rezki Wulandari ¹⁹, serta Andi Nurfaida ²⁰ memperkuat temuan bahwa model SQ3R mampu meningkatkan keterampilan membaca kritis dan kemampuan membaca pemahaman siswa secara nyata. Terakhir, Thantri Ayu Telaumbanua ²¹, Hasil belajar siswa dalam mengenali teks persuasif lebih baik dengan metode SQ3R dibandingkan ceramah. Temuan ini menegaskan bahwa SQ3R efektif tidak hanya secara kognitif, tetapi juga dalam meningkatkan keaktifan, pemahaman, dan kreativitas di berbagai tingkat dan mata pelajaran.

Penelitian sebelumnya belum banyak membahas efektivitas model SQ3R dalam meningkatkan kreativitas belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Padahal, kreativitas penting untuk membantu siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan fokus pada kreativitas belajar PAI dan Budi Pekerti di tingkat SMP, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam pengembangan model pembelajaran yang mendorong kreativitas siswa secara optimal.

Penelitian ini penting dilakukan karena terdapat kesenjangan antara pemahaman konsep dan kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan di kehidupan nyata. Rendahnya keaktifan dan ketergantungan siswa pada guru menandakan perlunya metode pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang lebih efektif dan menarik. Jika tidak segera diatasi, kemampuan berpikir kritis dan mandiri siswa akan terhambat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menemukan solusi melalui penerapan model pembelajaran yang lebih interaktif.

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan aplikasi siswa dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Dengan mengidentifikasi masalah dalam keaktifan dan ketergantungan siswa, implikasi penelitian ini diharapkan dapat mendorong penggunaan metode pembelajaran yang lebih variatif dan menyertakan teknologi atau media pembelajaran yang lebih menarik. Selain itu, penelitian ini dapat membantu guru dalam merancang pembelajaran yang lebih berfokus pada pengembangan kemandirian siswa. Penerapan model pembelajaran yang tepat diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan percaya diri dalam mengaplikasikan pengetahuan yang mereka pelajari. Dengan demikian, penelitian ini

¹⁸ (2024)

¹⁹ (2021)

²⁰ (2023)

²¹ (2025)

dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Jati Agung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kuasi eksperimen, yang bertujuan untuk mengukur efektivitas model pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) dalam menunjang kreativitas belajar PAI dan Budi Pekerti peserta didik di SMPN 1 Jati Agung. Desain penelitian yang digunakan adalah *Posttest-Only Control Group Design*, di mana terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan menggunakan model SQ3R dan kelompok kontrol yang belajar dengan model pembelajaran konvensional. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026, bertempat di SMPN 1 Jati Agung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII, dan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *simple random sampling* menggunakan aplikasi undian acak, sehingga terpilih kelas VII F sebagai kelas eksperimen dan kelas VII G sebagai kelas kontrol.

Langkah-langkah penelitian diawali dengan persiapan administrasi, penyusunan perangkat pembelajaran, serta pembuatan instrumen angket kreativitas belajar yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran dengan model SQ3R diterapkan dalam lima langkah terstruktur. Tahap pertama adalah *Survey*, yaitu peserta didik diarahkan untuk menelusuri struktur bacaan seperti judul, subjudul, dan daftar isi guna memperoleh gambaran awal mengenai materi. Selanjutnya, peserta didik melanjutkan ke tahap *Question* dengan merumuskan pertanyaan yang dipandu oleh hasil survei, yang bertujuan untuk membentuk fokus selama membaca. Setelah itu, peserta didik memasuki tahap *Read*, yakni membaca materi secara aktif untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang telah mereka susun sebelumnya.

Tahap berikutnya adalah *Recite*, di mana peserta didik menyampaikan kembali informasi penting yang telah dipelajari dengan menggunakan bahasa mereka sendiri untuk memperkuat pemahaman dan daya ingat. Langkah terakhir adalah *Review*, yaitu peserta didik meninjau ulang materi secara menyeluruh untuk memastikan penguasaan materi dan memperdalam pemahaman yang telah diperoleh. Data penelitian dikumpulkan melalui tes kreativitas belajar yang difokuskan pada indikator fleksibilitas, yaitu kemampuan peserta didik dalam menghasilkan beragam ide atau solusi yang

bervariasi. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan uji *t-test* untuk menguji hipotesis dan mengetahui perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan tahapan tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai efektivitas penerapan model pembelajaran SQ3R dalam meningkatkan fleksibilitas kreativitas belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Jati Agung. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui berbagai teknik, salah satunya dengan penyebaran angket kreativitas yang disusun berdasarkan indikator kreativitas belajar. Instrumen tersebut kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan keakuratan data. Berikut ini merupakan hasil data yang diperoleh melalui uji reliabilitas.

Tabel 1. Deskripsi Hasil Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
KELOMPOK		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL	1	.230	28	.001	.938	28	.097
	2	.196	30	.005	.953	30	.207

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel, diperoleh interpretasi sebagai berikut: Pada kelompok 1 dan kelompok 2, nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov masing-masing sebesar 0,001 dan 0,005, sedangkan nilai signifikansi Shapiro-Wilk sebesar 0,097 dan 0,207. Pada kedua kelompok, nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov $< 0,05$ dan nilai signifikansi Shapiro-Wilk $> 0,05$.

Tabel 2. Deskripsi Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	2.893	1	56	.095
	Based on Median	1.988	1	56	.164
	Based on Median and with adjusted df	1.988	1	54.429	.164
	Based on trimmed mean	2.845	1	56	.097

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel, diperoleh nilai signifikansi (Sig) berdasarkan mean sebesar 0,095, berdasarkan median sebesar 0,164, berdasarkan median dengan penyesuaian df sebesar 0,164, dan berdasarkan trimmed mean sebesar 0,097. Seluruh nilai signifikansi (Sig) tersebut > 0,05, yang mana dapat disimpulkan bahwa data memiliki varian yang sama (homogen).

Tabel 3. Deskripsi Hasil Uji *Independent Sample T-test*

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
HASIL	Equal variances assumed	2.893	.095	-2.238	56	.029	-2.3690	1.0588	-4.4900	-.2481
	Equal variances not assumed			-2.252	55.260	.028	-2.3690	1.0519	-4.4769	-.2612

Berdasarkan hasil analisis Independent Samples T-Test, diperoleh informasi bahwa nilai F pada uji Levene adalah 2,893 dengan nilai signifikansi sebesar 0,095. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka asumsi equal variances assumed terpenuhi, yang berarti varians antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dianggap homogen. Oleh karena itu, interpretasi uji T menggunakan baris pertama, yaitu equal variances assumed. Selanjutnya, nilai t sebesar -2,238 dengan derajat kebebasan (df) 56 dan nilai signifikansi dua sisi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,029, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan rata-rata yang signifikan secara statistik antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Perbedaan rata-rata (mean difference) antara kedua kelompok adalah sebesar -2,3690 dengan standard error sebesar 1,0588. Interval kepercayaan 95% untuk perbedaan rata-rata berada dalam rentang -4,4900 hingga -0,2481. Karena interval tersebut tidak mencakup angka nol, maka hasil ini semakin menguatkan bahwa perbedaan rata-rata antara kedua kelompok signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran yang diterapkan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel yang diuji, sehingga mendukung hipotesis penelitian bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran tertentu dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan metode konvensional.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengukur efektivitas model pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) dalam menunjang kreativitas belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti di SMPN 1 Jati Agung. Berdasarkan hasil pra-penelitian, ditemukan bahwa tingkat kreativitas peserta didik, terutama pada aspek fleksibilitas dan originalitas, masih tergolong rendah. Peserta didik kurang mampu mengungkapkan ide-ide baru secara bebas dan sering merasa ragu untuk menyampaikan pendapat. Permasalahan ini diperparah dengan suasana kelas yang kurang kondusif untuk mendorong keaktifan dan keberanian berpikir kreatif. Oleh karena itu, diperlukan penerapan model pembelajaran yang mampu memfasilitasi keterlibatan siswa secara aktif dan mendorong terciptanya ide-ide yang bervariasi.

Penerapan model pembelajaran SQ3R dalam penelitian ini terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas belajar peserta didik²². Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t yang menunjukkan signifikansi sebesar 0,001, menandakan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Model SQ3R secara bertahap mengarahkan peserta didik untuk terlibat aktif dalam setiap tahapan pembelajaran²³. Dimulai dari langkah *Survey*, peserta didik diberi kesempatan untuk menelusuri struktur bacaan dan membentuk gambaran awal. Proses ini melatih mereka mengembangkan rasa ingin tahu dan memetakan informasi penting sebelum mulai membaca secara detail²⁴.

Langkah berikutnya, yaitu *Question*, mendorong peserta didik untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hasil *survey* yang telah dilakukan. Kegiatan ini secara langsung mengaktifkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif karena peserta

²² Adi. Suryanto, "Pengaruh Penggunaan Model SQ4R Dan PBL Terhadap Hasil Belajar PKn Kelas VIII SMP Negeri 1 Taman Ditinjau Dari Kreativitas." 05, no. 2 (2021).

²³ Abdullah Bin Mohamed Al-Ghadouni and Bedour Bint Khalifa Al-Shamri, "The Effectiveness of Using SQ3R Strategy in Developing First-Year Secondary Female Students' Critical Thinking Skills," *Migration Letters* 20, no. 9 (2023), 1324–29; Junita Manik et al., "The Effect of SQ3R Method on Students' Achievement in Reading Narrative Text," *JOTE Journal on Teacher Education* 4, no. 2 (2022): 965–73.

²⁴ Rusbaena, "Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Penerapan Metode Sq3R Pada Siswa Kelas X Smk Muhammadiyah Watansoppeng," *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 2, no. 1 (2022), 9–18, <https://doi.org/10.51878/vocational.v2i1.834>.

didik harus mampu menyusun pertanyaan yang relevan dengan isi materi²⁵. Dengan menyusun pertanyaan sendiri, siswa menjadi lebih fokus saat membaca dan lebih tertarik untuk menemukan jawabannya. Proses ini menjadi awal penting dalam menumbuhkan kemandirian berpikir yang sebelumnya rendah di kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional²⁶.

Pada tahap *Read*, peserta didik membaca materi dengan tujuan khusus, yaitu untuk menjawab pertanyaan yang telah mereka susun sendiri. Kegiatan ini membuat proses membaca menjadi lebih bermakna karena peserta didik membaca dengan fokus dan tidak sekadar menghafal²⁷. Pada tahap ini, peserta didik terlatih untuk menyeleksi informasi yang penting, yang kemudian akan memperkaya kemampuan mereka dalam menghasilkan ide-ide baru. Model SQ3R secara efektif mengalihkan pembelajaran dari kegiatan pasif menjadi aktif dan terarah²⁸.

Tahap *Recite* memberikan ruang bagi peserta didik untuk menyampaikan kembali informasi penting dengan kata-kata mereka sendiri. Proses ini tidak hanya melatih daya ingat, tetapi juga mendorong peserta didik untuk memahami materi secara mendalam. Melalui kegiatan ini, kreativitas peserta didik semakin terasah karena mereka dituntut untuk mengekspresikan pemahaman mereka dengan cara yang unik dan orisinal²⁹. Langkah ini berhasil meningkatkan kepercayaan diri siswa yang

²⁵ Sri Yanti, "Penerapan Metode Sq3R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Narrative Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris," *LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 2, no. 1 (2022), 94–106, <https://doi.org/10.51878/language.v2i1.1116>.

²⁶ Geryl Cataraja, "Effect of SQ3R on Students' Reading Comprehension," *International Journal of Multidisciplinary: Applied Business and Education Research* 3, no. 4 (2022), 548–55, <https://doi.org/10.11594/ijmaber.03.04.07>; Miftahul Jannah, Putri Amelia, and Muh Bahly Basri, "Penerapan Strategi SQ3R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kritis Siswa SMA Negeri 14 Gowa," *Nuances of Indonesian Languages* 6, no. 1 (2025): 37–43.

²⁷ Alvin Nabilla and Candra Hadi Asmara, "The Effect of SQ3R Method On Improving Students' Reading Skill," *English Education Journal* 12, no. 4 (2022), 510–25, <https://doi.org/10.15294/eej.v12i4.66593>; Widia Permata Sari, "Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Klasifikasi Menggunakan Metode Sq3R Dengan Media Gambar," *LJSE Lingsgau Journal Science Education* 2, no. 1 (2022): 77–83, <https://doi.org/10.55526/ljese.v2i1.103>.

²⁸ Riska Fiolina, Siti Hanifah Kartini Agustina, and Ai Siti Nurjamilah, "Penerapan Strategi Membaca SQ3R Pada Siswa Kelas X Dalam Memahami Artikel Populer" 5, no. 4 (2025), 4676–81.

²⁹ Yosafat Anton Christian, "Meta Analisis Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021): 2271–78, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1207>.

sebelumnya rendah, karena mereka merasa lebih siap dan mampu berbicara di depan teman-temannya³⁰.

Langkah terakhir, yaitu *Review*, memungkinkan peserta didik untuk meninjau ulang materi secara menyeluruh³¹. Proses ini memperkuat penguasaan konsep dan memastikan siswa benar-benar memahami materi yang telah dipelajari. Dalam tahap ini, siswa juga berkesempatan mengevaluasi hasil belajar mereka sendiri, yang secara tidak langsung mendorong mereka untuk menghasilkan alternatif ide atau solusi jika terdapat pemahaman yang kurang tepat³². Secara keseluruhan, sintaks SQ3R berjalan sistematis dan terintegrasi, sehingga berhasil meningkatkan fleksibilitas berpikir peserta didik³³.

Keberhasilan model SQ3R dalam penelitian ini juga didukung oleh fakta bahwa metode ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan terbuka. Dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, SQ3R memberikan lebih banyak ruang bagi peserta didik untuk berpikir secara mandiri, bekerja sama dalam kelompok, serta menyusun pertanyaan dan jawaban yang berasal dari hasil analisis mereka sendiri³⁴. Dengan demikian, model SQ3R terbukti mampu menjadi solusi atas permasalahan yang ditemukan di lapangan, yaitu rendahnya partisipasi, kurangnya rasa percaya diri, dan lemahnya kreativitas belajar peserta didik³⁵.

³⁰ Siti Nurjanah and Muthmainah Muthmainah, "Pengaruh Media Loose Part Terhadap Kreativitas Dan Motorik Halus Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 3 (2023), 3519–36, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4434>.

³¹ Ika Nurhayati, Noor Aziz, and Ahmad Khoiri, "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Sq3r Untuk Peningkatan Keterampilan Membaca Lanjut Pada Siswa Kelas V Di Mi Ma ' Arif Kadipaten Selomerto Wonosobo Tahun Ajaran 2024 / 2025 Implementation of Sq3r Type Cooperative Learning to Improve Advanced Reading," 2025, 4371–74.

³² Hasanatul Fitri et al., "Analisis Pembelajaran SBdP Menggunakan Model Project Based Learning Terhadap Kreativitas Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022), 11082–88.

³³ Iin Nursabiela Rosadha Putri, Ahmad Yulianto, and Syams Kusumaningrum, "Penggunaan Metode SQ3R Berpengaruh Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2023), 31–37, <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i1.3318>.

³⁴ Zahrotul Ma'asah³ Fais Wahidatul Arifatin¹, Masruroh², "Penerapan Metode Sq3r Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Abdidas* 1, no. 3 (2025), 149–56.

³⁵ Søren Hansen et al., "Supporting Psychological Safety in Teamwork—in Which Ways Do Engineering Students Feel Safe Doing Creativity–Focused Interventions in a PBL Environment?," *European Journal of Engineering Education* 3797 (2025), 1–20, <https://doi.org/10.1080/03043797.2025.2522278>; Khaerini Haru and Sunardin, "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Menggunakan Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Riview)."

Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pendidik, peserta didik, dan peneliti selanjutnya. Bagi pendidik, penerapan model SQ3R dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kreativitas dan keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Bagi peserta didik, model ini melatih keterampilan berpikir kritis, mendorong kemandirian belajar, dan meningkatkan kepercayaan diri dalam mengemukakan ide. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan model pembelajaran berbasis SQ3R pada mata pelajaran lainnya atau dalam konteks yang lebih luas, seperti integrasi dengan teknologi pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan kreativitas siswa secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Jati Agung, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) efektif dalam menunjang kreativitas belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti. Model SQ3R terbukti mampu meningkatkan keaktifan, rasa percaya diri, serta kemampuan berpikir fleksibel dan kreatif siswa dalam proses pembelajaran. Hasil uji statistik menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yang membuktikan bahwa pembelajaran dengan model SQ3R lebih unggul dibandingkan metode konvensional. Langkah-langkah terstruktur dalam SQ3R, mulai dari *survey* hingga *review*, memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif, membangun pemahaman yang mendalam, dan mengembangkan ide-ide yang beragam secara lebih optimal.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menerapkan model SQ3R pada mata pelajaran selain PAI atau pada jenjang pendidikan yang berbeda untuk melihat keefektifan model ini secara lebih luas. Penelitian berikutnya juga dapat mengintegrasikan model SQ3R dengan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti video pembelajaran atau aplikasi digital, untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat fokus mengeksplorasi bagaimana penerapan model SQ3R dapat lebih meningkatkan indikator kreativitas lain seperti originalitas dan elaborasi yang dalam penelitian ini masih memerlukan perhatian lebih.

Sebagai penguatan, pemanfaatan aplikasi digital seperti Padlet juga dapat menjadi alternatif media yang mendukung penerapan model SQ3R. Melalui Padlet, peserta didik dapat menuliskan ide, mengajukan pertanyaan, serta merangkum hasil pemahaman secara kolaboratif pada setiap tahapan SQ3R. Hal ini berpotensi semakin meningkatkan keaktifan, kreativitas, dan interaksi belajar siswa, sehingga hasil pembelajaran menjadi lebih optimal dan sesuai dengan tuntutan pembelajaran berbasis teknologi di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, Binti, and Agung Setyawan. "Pengaruh Penggunaan Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) Terhadap Pembelajaran Kelas V SDN Demangan 2 Bangkalan." *AKSELERASI: Jurnal Pendidikan Guru MI* 2, no. 1 (2021), 47–59. <https://doi.org/10.35719/akselerasi.v2i1.10>.
- Aisah, Ratu Putri, Een Unaenah, and Septy Nurfadhillah. "Pengaruh Model SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Siswa Sekolah Dasar" 1, no. September (2024), 103–12. <https://doi.org/10.70078/kolektif.v1i2.33>.
- Al-Ghadouni, Abdullah Bin Mohamed, and Bedour Bint Khalifa Al-Shamri. "The Effectiveness of Using SQ3R Strategy in Developing First-Year Secondary Female Students' Critical Thinking Skills." *Migration Letters* 20, no. 9 (2023), 1324–29.
- Anggelia, Dewi, Ika Puspitasari, and Shokhibul Arifin. "Penerapan Model Project-Based Learning Ditinjau Dari Kurikulum Merdeka Dalam Mengembangkan Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Islam" 7, no. 2 (2022). [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(2\).11377](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).11377).
- Aprilia, Ayu, Siti Halidjah, and Rio Pranata. "Pengaruh Penerapan Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite and Review) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 35 Pontianak Selatan" 2, no. 3 (2022), 1030–37.
- Bella, Ara. "A Comparison of Directed Reading Thinking Activity (DRTA) and Survey, Question, Read, Recite, and Reviews (SQ3R) Strategy to Improve Reading Comprehension Achievement of Indonesian Junior High School Students." *International Journal of Research and Review* 8, no. 8 (2021), 689–95. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20210891>.
- Cataraja, Geryl. "Effect of SQ3R on Students' Reading Comprehension." *International Journal of Multidisciplinary: Applied Business and Education Research* 3, no. 4 (2022), 548–55. <https://doi.org/10.11594/ijmaber.03.04.07>.
- Christian, Yosafat Anton. "Meta Analisis Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021), 2271–78. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1207>.
- Dewi, Enjelita, Br Sitorus, Elza L L Saragih, and Pontas J Sitorus. "Pengaruh Penggunaan Media Padlet Terhadap Kemampuan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 31 Medan" 6, no. 4 (2025), 1616–28.
- Fais Wahidatul Arifatin¹, Masruroh², Zahrotul Ma'asah³. "Penerapan Metode Sq3r Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Abdidas* 1, no. 3 (2025), 149–56.
- Faznuhal, Nurfaizah AP, and Siti Nursiah B. "Penerapan Model Sq3R (Survey, Question, Read, Recite, and Review) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V Sd." *Jurnal Metafora Pendidikan* 1, no. 1 (2023), 58–70.
- Fiolina, Riska, Siti Hanifah Kartini Agustina, and Ai Siti Nurjamilah. "Penerapan Strategi Membaca SQ3R Pada Siswa Kelas X Dalam Memahami Artikel Populer" 5, no. 4 (2025),

4676–81.

Fitri, Hasanatul, Arespi Junindra, Desyandri, and Farida Mayar. “Analisis Pembelajaran SBdP Menggunakan Model Project Based Learning Terhadap Kreativitas Peserta Didik Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022), 11082–88.

Fitriyani, Yani, Nana Supriatna, and Mia Zultrianti Sari. “Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Kreatif Pada Mata Pelajaran IPS Di Sekolah Dasar” 7, no. 1 (2021), 97–109.

Handayani, Wulan Sri. “PENGUNAAN PADLET DALAM MEREVIU BUKU UNTUK MENINGKATKAN LITERASI SISWA” 6, no. 2 (2022), 499–520. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v6i2.700>.

Hanipa, Siti Laura Nurul, Teguh Prasetyo, and Fauziyatul Hamamy. “Pengaruh Model Problem Based Learning Terintegrasi Dengan Metode SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD” 4 (2025), 577–89.

Hansen, Søren, Juebei Chen, Niels Erik Ruan Lyngdorf, Lykke Brogaard Bertel, and Xiangyun Du. “Supporting Psychological Safety in Teamwork—in Which Ways Do Engineering Students Feel Safe Doing Creativity–Focused Interventions in a PBL Environment?” *European Journal of Engineering Education* 3797 (2025), 1–20. <https://doi.org/10.1080/03043797.2025.2522278>.

Ikroiyani, Safira, Lilik Bintartik, Sulistyowati, and PPG. “PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS BERFIKIR SISWA TINGKAT SEKOLAH DASAR” 3, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.17977/um084v3i12025>, 170–175.

Indah, Indah, Mawardi Umar, and Muhammad Haikal. “Perbandingan Prestasi Belajar Menggunakan Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, and Review) Dan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Gunung Meriah.” *Rivayat: Educational Journal of History and Humanities* 4, no. 1 (2021), 44–54. <https://doi.org/10.24815/jr.v4i1.20023>.

Irawan, Aryadi. “Kreativitas Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik” 2, no. 2 (2022), 199–210.

Jalil, Abdul. “The SQ3R Method for Enhancing Reading Comprehension Among 8th-Grade Students at SMP Islam Insan Kamil Wonoayu” 2, no. 2 (2024), 89–105.

Jannah, Miftahul, Putri Amelia, and Muh Bahly Basri. “Penerapan Strategi SQ3R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kritis Siswa SMA Negeri 14 Gowa.” *Nuances of Indonesian Languages* 6, no. 1 (2025), 37–43.

Karman, Andi, and Sehe Sehe. “Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Murid Melalui Penerapan Model SQ3R (Survey Question Reading Recite Review) Kelas IV SD.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 1 (2021), 50–59. <https://doi.org/10.62388/jpdp.v1i1.7>.

Khaerini Haru, and Sunardin Sunardin. “Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Menggunakan Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Riview).” *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 2, no. 2 (2022), 92–102.

Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam I Vol. 8, No.1 Maret (2026)
ISSN: 2715-9981. EISSN: 2715-9434. DOI: <https://doi.org/10.54437/ilmuna>.

<https://doi.org/10.53769/deiktis.v2i2.244>.

- Mahmud, Haris, Isnanto, and Jumriati Sugeha. "Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kota Gorontalo" 08, no. May (2022), 779–84.
- Manik, Junita, Friska Nasrani Bu'ulolo, Nustani Sipahutar, Nurmahyuni Asrul, and Dwi Suci Amaniarsih. "The Effect of SQ3R Method on Students' Achievement in Reading Narrative Text." *JOTE Journal on Teacher Education* 4, no. 2 (2022), 965–73.
- Marwiyati, Sri, and Istiningsih. "Pembelajaran Saintifik Pada Anak Usia Dini Dalam Pengembangan Kreativitas Di Taman Kanak-Kanak" 5, no. 1 (2021), 135–49. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.508>.
- Maryati, Eva, Muhammad Sholeh, M. Riski Saputra, Denada Viqri, Debora Enjelina Simarmata, Thera Dies Yunizha, and Arini Syafitr. "Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Kelas." *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 4, no. 2 (2024), 165–70. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.408>.
- Mayar, Farida, Umi Uzlah, Nurhamidah Nurhamidah, Rika Rahmawati, and Desmila Desmila. "Pengaruh Lingkungan Sekitar Untuk Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022), 4794–4802. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2665>.
- Nabilla, Alvin, and Candra Hadi Asmara. "The Effect of SQ3R Method On Improving Students' Reading Skill." *English Education Journal* 12, no. 4 (2022), 510–25. <https://doi.org/10.15294/eej.v12i4.66593>.
- Nikolaos, Yonatan Alex Arifianto, and Reni Triposa. "Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar" 2024 (2024): 142–53.
- Nugraha, Irfan Rizkiana Raja, Udin Supriadi, and Mokh. Iman Firmansyah. "Efektivitas Strategi Pembelajaran Project Based Learning Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa." *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS* 17, no. 1 (2023), 39–47.
- Nurfaida, Andi. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas XII IPA 4 SMA Negeri 1 Sebatik." *AUFKLARUNG: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pembelajarannya* 1, no. 9 (2023), 11–32.
- Nurhasanah, Dewi. "Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Teknik Usap Abur Pada Anak Kelompok A." *CERLA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)* 5, no. 4 (2022), 430–36.
- Nurhayati, Ika, Noor Aziz, and Ahmad Khoiri. "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Sq3r Untuk Peningkatan Keterampilan Membaca Lanjut Pada Siswa Kelas V Di Mi Ma ' Arif Kadipaten Selomerto Wonosobo Tahun Ajaran 2024 / 2025 Implementation of Sq3r Type Cooperative Learning to Improve Advanced Reading." 2025, 4371–74.
- Nurjanah, Siti, and Muthmainah Muthmainah. "Pengaruh Media Loose Part Terhadap Kreativitas Dan Motorik Halus Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 3 (2023), 3519–36. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4434>.

- Pakpahan, Gilbert, Dorlan Naibaho, Adiani Hulu, Maria Widiastuti, and Maryska Silalahi. "Pengaruh Model Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) Terhadap Keaktifan Belajar PaI Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP N 4 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024." *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 3, no. 3 (2024), 3060–74.
- Patriansah, Mukhsin, Bobby Halim, and M Edo Pratama Putra. "MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA MELALUI KEGIATAN LOMBA GAMBAR BERCERITA DI SD 226 PALEMBANG" 4, no. April (2021), 188–94.
- Permata, Risky Ayu, Tien Rafida, and Ahmad Syukri Sitorus. "Pengaruh Pembelajaran STEAM Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Fathimaturridha Medan." *Jurnal Ilmiah Potensia* 8, no. 1 (2023), 170–82. <https://doi.org/10.33369/jip.8.1.170-182>.
- Permata Sari, Widia. "Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Klasifikasi Menggunakan Metode Sq3R Dengan Media Gambar." *LJSE Linggau Journal Science Education* 2, no. 1 (2022), 77–83. <https://doi.org/10.55526/ljese.v2i1.103>.
- Pratiwi, Resdilla, Yuhanna Yuhanna, Sopiah Sopiah, Niki Habadi, Risma Harahap, and Rohmatul Aminah. "Peningkatan Kreativitas Belajar Peserta Didik Melalui Metode Game Based Learning." *Jurnal Pengabdian Sosial* 1, no. 7 (2024), 592–96. <https://doi.org/10.59837/7hza6b55>.
- Priharsari, Diah. "SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW DI BIDANG SISTEM INFORMASI DAN ILMU KOMPUTER." *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer* 9, no. 2 (2022), 263–68. <https://doi.org/10.25126/jtiik.202293884>.
- Puri, Roza Melinda, and Jody Setya Hermawan. "The Effectiveness of Reading Comprehension Skills Through Survey , Question , Read , Recite , Review Reading Techniques in Islamic Religious Education Subjects Assisted by Prezi in Grade V Elementary Schools" 10, no. 2 (2024).
- Putri, Iin Nursabiela Rosadha, Ahmad Yulianto, and Syams Kusumaningrum. "Penggunaan Metode SQ3R Berpengaruh Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2023), 31–37. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i1.3318>.
- RAJAGUKGUK, SURYANA. "Penerapan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sd." *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2023), 1–12. <https://doi.org/10.51878/elementary.v3i1.1945>.
- Rusbaena. "Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Penerapan Metode Sq3R Pada Siswa Kelas X Smk Muhammadiyah Watansoppeng." *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 2, no. 1 (2022), 9–18. <https://doi.org/10.51878/vocational.v2i1.834>.
- Safitrah, Magfirah, Tarman A Arief, and Akbar Avicenna. "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Survey , Question , Read , Recity , Review (SQ3R) Pada Siswa Kelas VI UPT SPF" 2 (2025).
- Sitorus, Dina M, Achmad Yudhi, and Nursyam Anaguna. "PEMBELAJARAN

KONTEKSTUAL TIPE SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, DAN REVIEW UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MEMBACA SISWA” 2, no. 43 (2023), 2313–16.

Subekti, Iman, Vivin Kristiani Mendrofa, and Hariyanto. “Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa.” *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 14, no. 1 (2024), 79–87.

Sumarsono, Sony, Indar Sabri, and Welly Suryandoko. “Peningkatan Kreativitas Dalam Pembelajaran Seni Budaya Melalui Pemanfaatan Multimedia Interaktif” 7 (2024), 2071–75.

Suryanto, Adi. “Pengaruh Penggunaan Model SQ4R Dan PBL Terhadap Hasil Belajar PKn Kelas VIII SMP Negeri 1 Taman Ditinjau Dari Kreativitas.” 05, no. 2 (2021).

Telaumbanua, Thantri Ayu, Lestari Waruwu, Noibe Halawa, and Riana. “Pengaruh Metode Pembelajaran Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Teks Persuasif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Hiliduho.” *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)* 13, no. 1 (2025), 112–21.

Winaya, I Made Astra, and I Gede Agus Juliawan. “IMPROVING PRIMARY SCHOOL STUDENTS ’ READING COMPREHENSION ABILITY THROUGH IMPLEMENTING THE SURVEY , QUESTION , READ , RECITE , AND REVIEW (SQ3R) LEARNING MODEL,” 2021, 192–98.

Wulandari, Ria Rezki, Ida Bagus Kade Gunayasa, and Abdul Kadir Jaelani. “Pengaruh Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) Terhadap Keterampilan Membaca Kritis Siwa Kelas IV SDN Gugus IV Praya.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 6, no. 4 (2021), 582–87. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i4.284>.

Yana, and Kamarudin. “Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Learning Start With A Question Di Sekolah Dasar.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2021), 213–19.

Yanti, Sri. “Penerapan Metode Sq3R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Narrative Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris.” *LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 2, no. 1 (2022), 94–106. <https://doi.org/10.51878/language.v2i1.1116>.

Yusikah, Ivi, and Turdjai. “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (PjBL) UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA.” *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan* 11, no. 1 (2021), 17–25. <https://doi.org/10.33369/diadik.v11i1.18365>.

Yusmidarnis. “Penerapan Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Di Sekolah Dasar.” *Journal of Exploratory Dynamic Problems* 1 (2024), 78–84.